ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pemahaman Hadis tentang Kebolehan dan Larangan Tertawa Perspektif Psikologi" ditulis oleh Rizal Fatkur Rochimin dan dibimbing oleh Dr. Salamah Noorhidayati , M.Ag dan Dr. M. Muntahibun Nafis, M.Ag

Kata Kunci: *Tertawa, Psikologi, Mukhtalif al-Ḥadīs*

Ada sikap pro-kontra terhadap tertawa. Hal ini terlihat pada redaksi hadis ataupun psikologi yang membolehkan ataupun melarang tertawa. Hadis rasul banyak yang menunjukkan sikap rasul yang mudah tertawa namun dalam redaksi hadis *qauliyah* banyak larangan-larangan tertawa. Demikian pula dengan psikologi. Satu sisi menganjurkan untuk tertawa, namun disisi lain banyak orang yang bermasalah karena tertawa.

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana konteks perbedaan hadis kebolehan dan larangan tertawa? 2) Bagaimana relasi antara kebolehan dan larangan tertawa dengan Psikologi? 3) Bagaimana dampak tertawa bagi manusia 4) Bagaimana hikmah kebolehan dan larangan tertawa?

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*Library Research*) dengan sumber primer *Kutub at-Tis'ah* dan sumber sekunder yakni sumber referensi yang berhubungan dengan tema terkait, baik buku, karya ilmiah, internet, dan sumber tertulis lainnya. Metode analisisnya menggunakan metode *Ma'anil Hadīs* dengan pendekatan Psikologi.

Penelitian ini menyimpulkan 1) Kebolehan tertawa Rasulullah yakni dalam konteks tertawa Rasulullah yang beralasan dan menimbulkan kebahagiaan pada setiap orang yang ada disekelilingnya. Sedangkan larangan tertawa dikaitkan dengan konteks dengan sejarah Nabi Muhammad saw yang sering dicaci dan diremehkan ketika berdakwah. 2) Relasi hadis dan Psikologi yakni hadis memberikan landasan normatif dari sikap tertawa sedangkan Psikologi memberikan penjelasan yang sifatnya implikatif. 3) Tertawa mempunyai dampak positif dan negatif baik secara fisik maupun psikis. 4) Hikmah kebolehan dan larangan tertawa yakni menambah keimanan terhadap Allah. Sebab segala sesuatu yang "banyak atau berlebihan" dibenci Allah. Tertawa yang indah adalah tersenyum. Hal itu mengikuti tabi'at rasulullah dan tentunya bernilai ibadah yang dibalas berupa pahala.

ABSTRACK

Thesis under title "Understanding Hadits about Probition and Allowance of Laugh from Psychology Prespective" was written by Rizal Fatkur Rochimin and advised by Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag and Dr. M. Muntahibun Nafis, M.Ag

Keyword: Laugh, Psychology, Mukhtalif al-Ḥadīṡ

There is pro and contra toward laughing. This is seen at text of hadist as well as psychology that allow or prohibit to laugh. There are many Hadist Rosul showed the behaviour of Prophet that easy to laugh but on the other text of hadits qauliyah there were many prohibition to laugh. In the other hand, Psychology suggest to laugh but there were many man has problems and cases caused by laugh.

From that background study the research problem were: 1) How is the differentiation context of hadist that allow and prohibit to laugh? 2) How is the relationship between ability and prohibition of laugh with psychology? 3) How is the impact of laugh for human? 4) How is the wisdom of ability and prohibition of laugh?

This research categorized as literature research which primary source was *Kutub at-Tis'ah* and secondary sources were references which was related with the theme, includes book, scientific writing, internet, and other written sources. The analysis method was *Ma'anil Hadīṡ* with Psychological approach.

This research concluded 1) the context of ability of Rasulullah's laugh that was laugh with reason and brought happiness to whom around. While the context of prohibition of laugh deal with historical background of the Prophet Muhammad SAW whom often abused and trifled when preaching. 2) Hadits gave normative foundations toward laughing while psychology gave implicative explanation. 3) Laughing have positive and negative effects both physically or psychologically. 4) The wisdom of allowable and prohibition were to increased belief to Allah. Because all of the thing that excessive is hated by Allah. The beautiful of laugh is smile. That was followed the attitude of Prophet Muhammad and has worship value that replayed with God's reward.

ملخّص

هذا البحث العلمي بعنوان " بِتَفَهُمِّ الحَدِيْثِ عَنْ تحرِيْضِ وَ تِحْرِمِ الضَحِكِ مَنْظُوْرِ ا لنَفْسِيَةِ " كتبه رجال فتح الرحيمين وبقيادة الدوكتورة سلمة نور هدايتي المجستير والدوكتور منتحب النفيس المجستير

الكلمات الأساسة : الضحك، علم النفس، مختلف الحديث

هناك إيجابيات وسلبيات الموقف من الضحك. ويظهر ذلك في محرر أو التقليد النفسي الذي يسمح أو يمنع الضحك. حديث الرسول كثير مما يدل أن رسول الله يضحك سهلا، ولكن في تنقيح حديث القولية ممنوع الضحك كثير. علم النفس داعية الضحك ولكن كثير من الحالات تسبب بسبب الضحك.

من خلفية هذه المشاكل يمكن أن تؤخذ مسائل البحث كمايلي : 1) كيف سياق الفرق من الحديث عن الجواز و منع الضحك ، 2) كيف هي العلاقة بين جواز و منع الضحك مع علم النفس، كيف آثار الضحك للبشر؟ 4) كيف حكمة الجواز ومنع الضحك؟

يتضمن هذا البحث مكتبة البحوث (البحوث المكتبة) مع القطب الكهربائي مصدر في– كتب التسعة ومصادر ثانوية الكتب المتعلقة بالموضوع مع المواضيع ذات الصلة بالكتب الجيدة، وأوراق، والإنترنت، ومصادر مكتوبة أخرى. طريقة التحليل باستخدام طريقة معانى الحديث \ مرهجية علم النفس.

والنخلايص من هذه الدراسة 1) سياق جواز ضحك رسول الله يضحك رسول الله مسبب وتجلب السعادة كل القائمة حوله .في حين سياق منع الضحك مرتبطة مع تاريخ النبي محمّد الذي م سخ ور وأهين دائما عندما الدعوة. 2) يعطى الحديث الأساس المعياري من الضحك و يعطى علم النفس البيان اللآثار خصائصه. 3) الضحك له آثار إيجابية وسلبية، على حد سواء جسديا ونفسيا. 4) حكمة الجواز ومنع الضحك لزيادة الإيمان بالله. لأنّ كل شيئ "كثير أو مفرطة" يكره الله. الضحك الرائع هو ابتسامة. ويتبع طبيعة النبي وبالتأكيد يتم إرجاع قيمتها العبادة في شكل مكافأة.